

KPU Pasbar Gandeng Diskominfo untuk Sebarkan Informasi Pemilu

Afrizal - PASAMAN.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 23, 2021 - 12:30



Simpang Empat, – Upaya menyebarkan informasi tentang Pemilu yang lebih masif, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggandeng Dinas Komunikasi dan Informastika (Diskominfo) Pasaman Barat (Pasbar).

Bahkan, kedua instansi itu telah menandatangani kesepakatan bersama yang diharapkan dapat terjadinya sinergitas antara kedua belah pihak.

“Perjanjian kerjasama dimaksudkan untuk mensinergikan program maupun peran KPU dan Diskominfo Pasbar dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemilu,” ujar Kadiskominfo Pasbar, Edy Murdani, Jumat (22/10/2021).

Menurut Edy, sebagai pihak yang digandeng KPU dalam hal kerjasama bakohumas, instansinya berkewajiban menyediakan dan menampilkan materi publikasi, menjalin koordinasi dan menyediakan fasilitas dinas dan media publikasi yang dimiliki untuk hal penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan pemilu.

“Ruang lingkup kerjasama ini mencakup tentang media informasi publik tentang informasi pemilu dan pemilihan di Pasbar. Ada kewajiban dari Diskominfo setelah ini terkait penyediaan fasilitas dan media publikasi,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KPU Pasbar, Alharis menyebutkan, bahwa sebelumnya KPU Pasbar hanya menggunakan media internal KPU yang ada, seperti website dan media sosial dalam hal penyebarluasan informasi pemilu.

Karena itu, kata Alharis, perlu adanya perluasan jaringan komunikasi dengan cara menjalin sinergitas dengan Diskominfo Pasbar.

“Kita berharap setelah adanya MoU ini, masyarakat di semua lini dapat menerima informasi pemilu yang akan dilaksanakan tahun 2024 mendatang, kendatipun sosialisasi secara langsung tetap kita lakukan, namun hanya terbatas kepada sasaran prioritas seperti di daerah yang memiliki akses jaringan komunikasi yang masih sulit atau daerah terpencil,” ucapnya.

Dikatakan Alharis, saat ini KPU Pasbar tengah menjalani fase pemutakhiran data pemilih. Upgrade data pemilih dilakukan setiap bulannya untuk memverifikasi data pemilih yang tidak memenuhi syarat.

Dukungan pemda sangat kami butuhkan, begitu juga halnya dengan peran masyarakat agar dapat menginformasikan apabila ada perubahan data pemilih yang disebabkan oleh meninggal dunia, pindah domisili dan lain sebagainya,” katanya. (**)